

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif non-eksperiment*, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi terhadap subyek/masyarakat (Notoadmodjo, 2012). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu hanya menggambarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variabel dan disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data dengan mudah (Dharma, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Central Laundry* dan *Dry Cleaning* Banguntapan Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari November 2016 sampai September 2017 sedangkan waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagian generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam ini adalah seluruh karyawan *central laundry* dan *dry cleaning* sebanyak 63 orang.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan *laundry* dan *dry cleaning*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 63 karyawan (Sugiyono, 2012).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran	Penilaian
1.	Pelaksanaan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	<p>Penerapan kegiatan dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di lingkungan tempat kerja tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja kaitanya dengan kebijakan manajemen 2. Lingkungan fisik dan tempat kerja seperti penerangan, suhu, kelembapan, kebisingan dan radiasi. 3. Lingkungan psikologis tempat kerja kaitanya dengan proses kerja, suasana kerja, hubungan kerja antar sesama tenaga kerja dan atasan. 4. Alat pelindung diri (APD) seperangkat alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja. 5. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja untuk menjamin kesehatan jasmani dan rohani tenaga kerja yang ada dalam lingkungan kerja. 	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai Prosedur : $X > 19$ 2. Tidak Sesuai Prosedur : $X \leq 19$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, kuesioner berisi identitas responden yang terdiri dari : nama, umur, jenis kelamin digunakan untuk mengukur gambaran pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilingkungan kerja *central laundry* dan *dry cleaning*. Kuesioner disusun peneliti dan dibantu dengan dosen pembimbing, berdasarkan teori bab 2. Bentuk instrumen adalah pertanyaan berupa pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* dengan skala *Guttman*. Skala *Guttman* merupakan skala pengukuran dengan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ingin ditanyakan (Sugiyono, 2012). Lembar kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan berupa soal dengan jawaban “benar” (B) dan salah “salah” (S). Pilihan jawaban untuk pertanyaan *favourable* (positif) adalah jawaban “YA” diberi skor 1 dan jawaban “TIDAK” diberi skor 0. Pilihan jawaban untuk pertanyaan *unfavourable* (negatif) jawaban “TIDAK” diberi skor 0 dan jawaban “YA” diberi skor 1. Skor total untuk kuesioner gambaran pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebelum dilakukan uji validitas adalah 30 item dan setelah di lakukan uji validitas skor total kuesioner menjadi 25 item.

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner Gambaran pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja *central laundry* dan *dry cleaning*

Aspek pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja	No item pertanyaan		Jumlah item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (kebijakan manajemen, organisasi, pembinaan, sistem dan prosedur, sistem informasi dan standar kerja)	2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13		9
Lingkungan fisik tempat kerja (penerangan, suhu, kelembapan, cepat rambat udara, suara/kebisingan, radiasi)	15, 17, 18		3
Lingkungan psikologis tempat kerja (kerja yang rutin dan membosankan, suasana kerja kurang aman, nyaman, dan berhubungan kerja diantara sesama tenaga kerja dan atasan)	14		1
Alat pelindung diri (APD). (alat pelindung kepala, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung pernapasan, pelindung tangan, pelindung kaki, pakaian pelindung).	1	8, 12, 19	4
Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (memelihara, mencegah, merehabilitasi)	5, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28		8
Total	22	3	25

digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

Peneliti datang ketempat kerja setelah itu menghadap ke HRD untuk meminta izin melakukan penelitian dan menjelaskan semua hal yang akan diteliti ditempat kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan meminta daftar karyawan yang bekerja di *central laundry* dan *dry cleaning*. Selanjutnya peneliti meminta izin kepada penanggung jawab tempat kerja untuk mengantarkan ke ruang karyawan yang sedang bekerja guna mempermudah peneliti untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada karyawan tujuan peneliti datang ke tempat kerja. Setelah semua karyawan memahami dan bersedia menjadi responden peneliti dan asisten menyebarkan *informed consent*, setelah karyawan mengisi *informed consent* yang menyatakan bahwa karyawan setuju menjadi responden peneliti, peneliti dibantu oleh asisten langsung memberikan kuesioner kepada karyawan. Waktu yang diberikan kepada responden untuk mengisi kuesioner adalah 30 menit. Peneliti memastikan kepada responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk atau keterangan yang tertera pada kuesioner tersebut.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Dharma, 2011). Menurut Notoatmodjo (2012) validitas kuesioner dilakukan terhadap 20 orang diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Uji validitas dilakukan di Melia *Laundry* dan *Dry Cleaning* yang berlokasi di Jl. Godean No. 121, Banyuraden, Gamping Kabupaten Sleman pada 20 pekerja *laundry*. Karena memiliki karakteristik yang sama dengan *central laundry* dan *dry cleaning* Responden yang digunakan uji coba sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden yang sama dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan. Sedangkan hasil keputusan ujinya

bila r hitung lebih besar r tabel, artinya instrumen ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Diketahui r tabel pada $N=20$ adalah 0,444 (Sugiyono, 2009).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 Agustus 2017 kepada 20 responden dengan jumlah pertanyaan kuesioner 30 item diperoleh 25 pertanyaan valid dengan nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,444) dan nilai validitas 0,484 – 0,939. Terdapat 5 item pertanyaan dinyatakan tidak valid atau gugur karena r hitung $< 0,444$ sehingga pertanyaan tidak terpakai. Pertanyaan yang tidak terpakai atau yang tidak valid ada di nomer 16 yaitu “Apakah langit-langit kuat/tidak rapuh/tidak berlubang?”, soal nomer 20 yaitu “Apakah lantai sering dibersihkan?”, soal nomer 21 yaitu “Apakah ada hari libur?”, soal nomer 29 yaitu “Apakah tempat kerja menciptakan komunikasi yang baik dengan semua karyawan?”, soal nomer 30 yaitu “Apakah pekerja mampu menjalin hubungan kerja yang baik ditempat bekerja?”.

Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Momen*, dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

- r hitung : koefisien korelasi
- $\sum x_i$: jumlah skor item
- $\sum y_i$: jumlah skor total (item)
- n : jumlah responden

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus KR-21 yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_f^2} \right\}$$

Keterangan :

K : Jumlah item dalam instrumen

M : Mean skor total

s_f^2 : Varians total

Interpretasi hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% dengan nilai r tabel 0,6 sehingga apabila r hitung > r tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* dan hasil uji reliabilitas didapatkan α hitung 0,954 yang artinya lebih besar dari 0,60 dan hasil tersebut dikatakan *reliable*.

Tabel 3.3

Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai *alpha* (α)

Alpha (α)	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 – 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk disunting (*edit*). *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Setelah data terkumpul semua kuesioner terisi lengkap.

b. *Coding*

Data yang sudah terkumpul dan diyakini kebenarannya sebelumnya diberi kode untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Pengkodean ini sangat penting terutama karena pengolahan data yang peneliti lakukan menggunakan statistik komputer.

Pemberian kode kusioner :

1) Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Sesuai prosedur : 1

Tidak sesuai prosedur : 2

2) Jenis Kelamin

Laki-Laki : 1

Perempuan : 2

3) Umur tenaga kerja berdasarkan (Depkes RI, 2009)

Masa remaja awal 12 - 16 tahun : 1

Masa remaja akhir 17 - 25 tahun : 2

Masa dewasa awal 26 - 35 tahun : 3

Masa dewasa akhir 36 - 45 tahun : 4

Masa lansia awal 46 – 55 tahun : 5

Masa lansia akhir 56 – 65 tahun : 6

c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Pada tahap ini peneliti melakukan data entry yaitu memasukan data penelitian yang selanjutnya peneliti tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja *Central Laundry Dan Dry Cleaning* Banguntapan Bantul. Tabel 4.3 Tabulasi Silang Pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja *Central Laundry Dan Dry Cleaning* Banguntapan Bantul Berdasarkan Karakteristik Responden. Tabel 4.4 Jawaban responden terhadap kuesioner K3.

d. *Tabulating*

Adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti memasukkan data kedalam tabel yang telah ditetapkan, dan dianalisis dengan proses penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan.

e. *Processing*

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari semua kuesioner yang telah diisi reponden dengan lengkap dan sudah decoding ke program komputer pengolahan data statistik.

f. *Pembersihan data (Cleaning)*

Tahap ini memeriksa kembali data-data yang telah dimasukan untuk melihat ada atau tidaknya adanya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan Analisis Univariat, karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisis univariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi satu variabel dan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau grafik (Sugiyono, 2012). Analisa dalam

penelitian ini yaitu karakteristik responden (umur, jenis kelamin) dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil Presentase

f = hasil Pencapaian atau skor setiap responden

n = skor maksimal/jumlah responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/315/STIKES/IX/2017. Kode etik meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini. Penelitian ini tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. Manfaat yang dapat diterima oleh responden hanya sebatas hasil penelitian dan kerugian dari penelitian ini yaitu responden harus meluangkan waktu

istirahatnya. Oleh karena itu kompensasi dari kerugian tersebut peneliti memberikan souvenir.

4. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar observasi atau kuesioner tersebut dengan memberikan nomer kode pada masing-masing kuesioner.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap jalannya penelitian adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti melakukan studi pustaka untuk memantapkan materi penelitian peneliti.
 - b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan.
 - c. Koordinasi dengan bagian HRD
 - d. Melakukan studi pendahuluan.
 - e. Membuat proposal penelitian, melakukan konsultasi kembali dan bimbingan dengan pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Koordinasi dengan bagian HRD
 - b. Peneliti meminta ijin kepada responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian
 - c. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
 - d. Peneliti memberikan kuesioner dengan dibantu 1 orang asisten
 - e. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada para responden untuk mengisi kuesioner.
 - f. Setelah kuesioner terisi, peneliti dan 1 orang asisten mengumpulkan kuesioner kembali

3. Tahap penyelesaian

- a. Tahap penyelesaian dari pelaksanaan penelitian ini adalah data yang telah didapatkan kemudian di entry, kemudian di analisis menggunakan program computer
- b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan hasil penelitian
- c. Peneliti melakukan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing melakukan ujian seminar hasil
- d. Melakukan seminar hasil dan dinyatakan lulus, laporan kemudian dijilid.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMADYANI
YOGYAKARTA